UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Social Return On Investment (SRoI) Program Budidaya dan Sarana Produksi Tanaman (Saprotan)
Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi di Kalurahan Maguwoharjo**
Novita Sari Ramadhani, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Program Budidaya dan Sarana Produksi Tanaman (Saprotan) yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan investasi sosial berupa pelatihan, pendampingan, sekaligus kerja sama kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi di Dusun Sambilegi Kidul. Sebagai bentuk investasi sosial kegiatan CSR diharapkan dapat memberikan *return* atau dampak yang positif bagi perusahaan. Metode yang digunakan untuk mengukur dampak investasi sosial pada kegiatan CSR adalah *Social Return on Investment* (SRoI) yang tidak hanya menghitung dampak ekonomi melainkan juga menghitung dampak sosial dan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari program. Penelitian ini menggunakan *mix methods.* Pendekatan kualitatif guna mengetahui dampak secara deskriptif dan kuantitatif sebagai perhitungan monetisasi dampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Budidaya dan Sarana Produksi Tanaman (Saprotan) KWT Arimbi menghasilkan total *impact value* yang terdiri dari dampak ekonomi sebesar Rp 99.2 juta, dampak sosial sebesar Rp53,7 juta, dan dampak lingkungan sebesar Rp8,7 juta. Berdasarkan perhitungan nilai sekarang selama 5 tahun, diperoleh manfaat kumulatif sebesar Rp159.6 juta dari total investasi sebesar Rp284,9 juta sehingga manfaat bersih program menunjukkan nilai negatif sebesar −Rp125,2 juta. Hal ini menghasilkan rasio SROI sebesar 0,57 atau 0,57:1, yang berarti bahwa setiap Rp1,00 yang diinvestasikan akan menghasilkan manfaat sosial sebesar Rp0,57 selama jangka waktu 5 tahun.

Kata kunci: Kelompok Wanita Tani, *Corporate Social Responsibility, Social Return on Investment,* Investasi Sosial, Dampak Sosial, Pemberdayaan Masyarakat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Social Return On Investment (SRoI) Program Budidaya dan Sarana Produksi Tanaman (Saprotan)
Kelompok Wanita Tani (KWT) Arimbi di Kalurahan Maguwoharjo**
Novita Sari Ramadhani, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

*The Cultivation and Plant Production Facilities Program (*Saprotan*) run by the* Arimbi *Women Farmer Group (KWT) is a form of Environmental Social Responsibility (*TJSL*) or Corporate Social Responsibility (CSR). This program aims to provide social investment assistance in the form of training, mentoring, and cooperation to the* Arimbi *Women Farmers Group (KWT) in* Sambilegi Kidul *Hamlet. As a form of social investment, CSR activities are expected to provide returns or positive impacts for the company. The method used to measure the impact of social investment on CSR activities is Social Return on Investment (SRoI) which not only calculates economic impact but also calculates the social impact and environmental impact caused by the program. This study uses mixed methods. A qualitative approach to determine impact descriptively and quantitatively as a calculation of impact monetization. The results of the study show that the Cultivation and Plant Production Facilities Program (*Saprotan*) of* KWT Arimbi *produces a total impact value consisting of an economic impact of* Rp99,2 *million, a social impact of* Rp53,7 *million, and an environmental impact of* Rp8,8 *million. Based on the calculation of the current value for 5 years, a cumulative benefit of* IDR159,6 *million was obtained from a total investment of* IDR284,9 *million so that the net benefit of the program showed a negative value of* −IDR125,2 *million. This results in an SROI ratio of* 0.57 *or* 0.57:1*, which means that every* Rp1.00 *invested will result in social benefits of* Rp0.57 *over a period of* 5 *years.*

Keywords: Women Farmer Group, Corporate Social Responsibility, Social Return on Investment, Social Investment, Social Impact, Community Empowerment.